

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 s/d 29 November 2020 di RSUD dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Responden penelitian ini sebanyak 37 orang. Data yang diambil pada penelitian ini meliputi kebutuhan pada masa nifas (variabel independen) dan kesembuhan luka *post sectio caesarea* (variabel dependen). Dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut :

#### A. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu kebutuhan pada masa nifas dan kesembuhan luka *post sectio caesarea*. Hasil analisa ini dapat di lihat pada tabel 4.1 berikut ini :

##### 1. Karakteristik Responden

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan Responden.**

Karakteristik	Jumlah	%
Umur		
< 20 - >35	18	48,6
20 – 35	19	51,4
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>
Pendidikan		
SD	11	29,7
SMP	7	18,9
SMA	13	35,1
PT	6	16,3
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	29	83,3
Honorar	3	6,3
Guru	2	4,2
Wiraswasta	1	2,0
PNS	2	4,2
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

Sumber: Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh keterangan bahwa sebagian besar responden di RSUD dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir berjumlah 19 responden (51,4%) pada interval umur 20-35 tahun, mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 13 responden (35,1%), mayoritas bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 29 responden (83,3%).

## 2. Analisa Univariat

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebutuhan pada masa nifas dan Kesembuhan luka *Post Sectio Caesarea* di RSUD dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020**

No	Variabel Independen	Jumlah	%
1	<b>Kebutuhan pada masa nifas</b>		
	Kurang baik	22	59,5
	Baik	15	40,5
<b>Total</b>		<b>37</b>	<b>100</b>
2	<b>Kesembuhan luka <i>post sectio caesarea</i></b>		
	Baik	20	54,1
	Tidak baik	17	45,9
<b>Total</b>		<b>37</b>	<b>100</b>

Sumber : Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 37 responden terdapat 22 responden (59,5%) yang memperoleh kebutuhan pada masa nifas dengan kategori kurang baik, dan 20 responden (54,1%) mengalami kesembuhan luka *post sectio caesarea* dengan kategori tidak baik.

### B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan dua variabel. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Chi-Square* untuk melihat ada atau tidak adanya hubungan kebutuhan pada masa nifas dengan Kesembuhan luka *post sectio caesarea* di RSUD dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020. Analisa bivariat ini peneliti sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

## 1. Hubungan Kebutuhan pada Masa Nifas dengan Kesembuhan Luka *Post Sectio Caesarea*.

**Tabel 4.3** Hubungan Kebutuhan pada masa nifas dengan Kesembuhan luka *post sectio caesarea* di RSUD dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

Kebutuhan Masa pada Nifas	Kesembuhan luka <i>Post Sectio Caesarea</i>				Total		<i>P Value</i>
	Baik		Tidak Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang Baik	10	45,5	12	54,5	22	100	0,004
Baik	10	66,7	5	33,3	15	100	
<b>Total</b>	20	54,1	17	45,9	37	100	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 22 responden yang mendapatkan kebutuhan pada masa nifas dengan kategori kurang baik, terdapat 10 responden (45.5%) yang mengalami kesembuhan luka *post sectio caesarea* dengan kategori baik, sedangkan dari 15 responden yang mendapatkan kebutuhan pada masa nifas dengan kategori baik 5 responden (33,3%) yang mengalami kesembuhan luka *post sectio caesarea* dengan kategori tidak baik.

Secara statistik menggunakan analisis *chi-Square* ( $X^2$ ) pada tingkat kemaknaan 95% menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebutuhan pada masa nifas dengan kesembuhan luka *post sectio caesarea* di RSUD dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yang ditandai dengan nilai  $p = 0,004 < \alpha = 0,05$ .

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab distribusi frekuensi masing-masing variabel, bab ini akan membahas secara sistematis dari analisis yang terdiri dari variabel-variabel yang diteliti kemudian selanjutnya dilakukan pembahasan dengan membandingkan dengan hasil yang telah didapatkan di lapangan.

#### **A. Hubungan Kebutuhan pada Masa Nifas dengan Kesembuhan Luka *Post Sectio Caesarea* di RSUD dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020**

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 22 responden yang mendapatkan kebutuhan pada masa nifas dengan kategori kurang baik, terdapat 10 responden (45,5%) yang mengalami kesembuhan luka *post sectio caesarea* dengan kategori baik, sedangkan dari 15 responden yang mendapatkan kebutuhan pada masa nifas dengan kategori baik 5 responden (31,8%) yang mengalami kesembuhan luka *post sectio caesarea* dengan kategori tidak baik.

Secara statistik menggunakan analisis *chi-Square* ( $X^2$ ) pada tingkat kemaknaan 95% menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebutuhan pada masa nifas dengan kesembuhan luka *post sectio caesarea* di RSUD dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yang ditandai dengan nilai  $p = 0,004 < \alpha = 0,05$ .

Kebutuhan kesembuhan luka *post sectio caesarea* pada masa nifas, untuk mempercepat proses penyembuhan pada masa nifas maka ibu nifas membutuhkan *diit* yang cukup kalori dan protein, membutuhkan istirahat yang cukup dan sebagainya (Heryani, 2012). Kebutuhan masa nifas antara lain : (1) Nutrisi, nutrisi secara jelas diperlukan untuk menurunkan dehidrasi luka, menurunkan kerentanan terhadap infeksi. Sedangkan protein selain untuk meningkatkan atau mempertahankan daya tahan tubuh dalam menghadapi penyakit atau cedera protein juga dapat membantu mempercepat proses penyembuhan luka. Terdapat dua jenis protein, protein hewani: daging, ikan, telur dan protein nabati: tahu, tempe dan kacang-kacangan. (2) Mobilisasi, yang dilakukan tergantung pada komplikasi persalinan, nifas dan tergantung pada kemampuan ibu. Aktivitas *ambulasi* amat berguna bagi semua sistem tubuh terutama fungsi usus, kandung kemih, sirkulasi dan paru-paru. Hal tersebut juga membantu mencegah *trombosis* pada pembuluh tungkai dan membantu kemajuan ibu dari ketergantungan menjadi sehat. (3) Istirahat, ibu *post sectio caesarea* membutuhkan istirahat yang cukup, istirahat sekitar 8 jam pada malam hari dan istirahat 1 jam pada siang hari. (4) Latihan / Senam Nifas, ibu *post sectio caesarea* dapat dilakukan setelah 8 jam *post operasi sectio caesarea*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di RSUD dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yakni 20 responden (54,1%) mengalami kesembuhan luka *post sectio caesarea* dengan kategori baik, namun masih ada sebanyak 17 responden (45,9%) mengalami

kesembuhan luka *post sectio caesarea* dengan kategori tidak baik. Diperoleh keterangan bahwa sebagian besar ibu di RSUD dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yakni sebanyak 22 responden (59,5%) mendapatkan kebutuhan pada masa nifas dengan kategori kurang baik, sedangkan 15 responden (40,5%) yang mendapatkan kebutuhan pada masa nifas dengan kategori baik.

Secara bivariat, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebutuhan pada masa nifas dengan kesembuhan luka *post sectio caesarea* di RSUD dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan yaitu dari 22 responden yang memiliki kebutuhan masa nifas dengan kategori kurang baik ada 10 responden (45,5%) yang kesembuhan luka *post sectio caesarea* kategori baik. Hal ini disebabkan karena faktor usia, usia reproduksi sehat adalah usia yang aman bagi seorang wanita untuk hamil dan melahirkan yaitu usia 20-35 tahun. Serta didapatkan bahwa meskipun kebutuhan masa nifas ibu kategori kurang baik tetapi kebutuhan protein nabatinya terpenuhi seperti mengkonsumsi tahu, tempe dan kacang-kacangan, dan katagori usia ibu dengan kategori tidak beresiko sehingga membantu untuk mempercepat pemulihan luka *post sc* ibu.

Hasil penelitian juga didapatkan yaitu dari 15 responden yang memiliki kebutuhan masa nifas dengan kategori baik ada 5 responden (33,3%) yang kesembuhan luka *post sectio caesarea* kategori tidak baik. Hal

ini disebabkan karena obesitas, dapat memengaruhi proses penyembuhan luka. Pada pasien yang bertubuh gemuk dengan jumlah lemak *subkutan* dan jaringan lemak yang memiliki sedikit pembuluh darah berpengaruh terhadap kelancaran sirkulasi dan oksigenisasi jaringan sel yang akan memengaruhi proses penyembuhan luka. Hal ini berbeda pada pasien yang memiliki berat badan ideal.

Berdasarkan teori, kulit utuh pada dewasa muda yang sehat merupakan suatu barrier yang baik terhadap trauma mekanis dan juga infeksi, begitupun yang berlaku pada efisiensi sistem imun, sistem *cardiovaskuler* dan sistem *respirasi* yang memungkinkan penyembuhan luka lebih cepat. Seiring dengan bertambahnya usia, perubahan yang terjadi di kulit yaitu frekuensi penggunaan sel *epidermis*, respon inflamasi terhadap cedera, persepsi sensoris, proteksi mekanis, dan fungsi *barier* kulit. Kecepatan perbaikan sel berlangsung sejalan dengan pertumbuhan atau kematangan usia seseorang, namun selanjutnya proses penuaan dapat menurunkan sistem perbaikan sel sehingga dapat memperlambat proses penyembuhan luka (Nurani, 2015).

Kemudian, IMT dipercayai dapat menjadi indikator atau menggambarkan kadar *adipositas* dalam tubuh seseorang. IMT merupakan alternatif untuk tindakan pengukuran lemak tubuh karena murah serta metode skrining kategori berat badan yang mudah dilakukan. Lemak memiliki peran penting dalam struktur dan fungsi membran sel. Asam lemak esensial tidak bisa disintesis oleh tubuh. Sehingga harus didapatkan dari diet keseharian. Peran asam lemak dalam penyembuhan luka masih belum begitu dimengerti,

tetapi diketahui bahwa lemak berperan untuk sintesis sel tubuh. pasien yang gemuk atau kelebihan lemak dalam tubuh/jaringan dapat meningkatkan resiko infeksi pada luka karena suplai darah jaringan adiposa tidak adekuat. (Yuli Widiastuti, 2016).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Damayanti (2013) dengan judul Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka *Post Sectio Caesarea* di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan umur dengan penyembuhan luka *post section caesarea* dengan ( $p = 0,002 < 0,05$ ). (Damayanti, 2013).

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Said, Tamrin, (2013) yang berjudul “Hubungan IMT dan kadar Albumin dengan Lama Penyembuhan Luka dan lama rawat inap pada Pasien *Post Operasi* di RS. Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar”. Dari penelitian tersebut didapat hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara IMT dengan penyembuhan luka pada pasien *post operasi*.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan *cross sectional* sehingga tidak bisa memberikan penjelasan sebab akibat, tetapi hubungan yang didapatkan dari penelitian ini hanya menunjukkan adanya keterkaitan saja, dan hanya



mengkaji variabel independen dan variabel dependen secara bersama pada saat berlangsungnya penelitian.

2. Instrument yang digunakan kuesioner dengan bentuk tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden dapat memilih jawaban dengan bebas. Sedangkan kualitas jawaban kuesioner tergantung kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan dan pernyataan sehingga bisa saja terdapat bias karena responden menjawab sesuai dengan keinginan responden tersebut.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kebutuhan pada masa nifas dengan kesembuhan luka *post sectio caesarea* di RSUD dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yang ditandai dengan nilai  $p = 0,004 < \alpha = 0,05$ .

#### B. Saran

1. Bagi RSUD dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir agar dapat memberi penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kebutuhan pada masa nifas dalam kesembuhan luka *post sectio caesarea*.
2. Bagi masyarakat agar dapat lebih berpartisipasi datang ke Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan lainnya untuk mengetahui kebutuhan masa nifas demi kesembuhan luka *post sectio caesarea*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, adanya hasil penelitian ini maka peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi tentang sumber informasi yang berkaitan dengan kebutuhan pada masa nifas terhadap kesembuhan luka *post sectio caesarea*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agil, A.J. (2014). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Mengenai Abortus di Rumah Sakit Ibu dan Anak Pertiwi. Skripsi, Makassar : Universitas Indonesia Timur.
- Amanka, (2007). “Operasi Sesar”. Jakarta : Penerbit Buku Awan Indah.
- Andry Hartono. (2014). Perawatan Luka. Pamulang - Tangerang Selatan : Binarupa Aksara
- Arikunto S, (2008). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Benson, (2009), Obstetri dan Ginekologi. Jakarta : EGC.
- Eny Ratna Ambar wati, (2008). Perawatan Masa Nifas. Yogyakarta : Nuha Media
- Elisa, 2014.*Hubungan Antara Status Gizi Terhadap Proses Penyembuhan Luka Post Section Caesarea*. Diperoleh dari <http://ppnijateng.org/>Diakses pada tanggal 27 September 2020
- Hakim, Y, (2015). Gambaran pengetahuan dan sikap perawat tentang pelaksanaan standar operasional prosedur (SOP) perawatan luka diruang bedah RSUD Prof Dr. H.Aloeisaboe kota Gorontalo. Diakses pada 20 Agustus 2020 <[Http://kim.ung.ac.id](http://kim.ung.ac.id)>.
- Himatusujanah., & Rahayuningsih, B, F.,(2008). Hubungan tingkat kepatuhan pelaksanaan protap perawatan luka dengan kejadian infeksi luka post sectio caesarea (SC) di Ruang Mawar RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Surakarta : Jurusan S1Keperawatan FIK UMS. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhamadiyah Surakarta. Diakses pada 25 Agustus 2020 <[Http://researchgate.net](http://researchgate.net)>.
- Meo, M, P (2015), dkk., (2015). Hubungan pengetahuan ibu tentang luka post sectio caesarea dengan penyembuhan luka post section caesarea di poliklinik kebidanan dan kandungan RSUD Kota Surakarta. Diakses pada tanggal 26 September 2020. <[Http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id](http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id)>.
- Notoatmodjo S. (2007). Ilmu masyarakat t: ilmu dan seni. Jakarta : RinekaCipta
- Pratiwi, R, Dkk. (2018). Penurunan intensitas nyeri akibat luka post section caesarea setelah dilakuka latihan teknik relaksasi pernapasan menggunakan aroma terapi lavender di Rumah Sakit Al Islam Bandung. Bandung: Fakultas Ilmu

Keperawatan Universitas Padjajaran Bandung. Diakses pada 26 September 2020 <[Http://Jurnal.Unimus.ac.id](http://Jurnal.Unimus.ac.id)>.

Rahman, M, dkk, (2018). Hubungan antara pelaksanaan prosedur pencegahan infeksi pada pasien post operasi dengan proses penyembuhan luka di rumah sakit islam unisman Malang. Nursing News. Vol. 3(1). p. 14. Diakses pada 26 September 2020 <<http://publikasi.unitri.ac.id>>.

Safitri, Y., & Chayanti, D, R., (2016). Hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi terhadap kemandirian ibu nifas dalam perawatan diri selama early post partum. Program Studi S1 Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Diakses pada 24 September 2020 <[Http://.Media.Neliti.com](http://.Media.Neliti.com)>.

Septyani, M, dkk., (2015). Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap perawat tentang luka diabetes menggunakan teknik moist wound healing. Riau: Program Studi Ilmu Keperawatan universitas Riau. Diakses pada 27 September 2020 <[Http://Media.neliti.com](http://Media.neliti.com)>.

Shofani, A, K., (2011). Hubungan antara intensitas nyeri dengan disabilitas aktivitas sehari-hari pada pasien nyeri punggung bawah (NPB) di RSUD Dr. Meowardi Surakarta. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada 27 September 2020 <[Http://eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)>.

Widyastuti, D, dkk., (2016). Gambaran sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum di RSD Wonosari Gunung Kidul. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta. Diakses pada 27 September 2020 <[Http://elibrary.almaata.ac.id](http://elibrary.almaata.ac.id)>.